

Gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado

¹Handri Baharutan
²Supit Siantan
³J. J. V. Rampengan

¹Kandidat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

²Bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: badotflush1@me.com

Abstract: Hemoglobin is the component of red blood cells that serve the distribute of oxygen throughout the body. The decreasing of hemoglobin can cause anemic. In pregnant women usually experience hemodelusi. In Indonesia, the prevalence of anemic in pregnancy is relatively high at 38% - 71.5% with an average of 63.5%. This study aims to determine the level of hemoglobin in pregnant women in Public Health Center Bahu Subdistrict Malalayang Manado City. This was a descriptive study with a cross-sectional design. The inclusion criteria were second and third trimester pregnant mothers. The study was conducted at the Public Health Center Bahu subdistrict Malalayang Manado in from November to December 2014. The number of samples that met the criteria were 30 patients. The results showed that of the 30 pregnant women of second and third trimesters, 25 had normal hemoglobin level. The average age of the women who underwent antenatal care examination was 26 years old. Most of the pregnant women were in the second trimester with nulliparity. **Conclusion:** In this study, most of the pregnant women of the second and the third trimesters had normal hemoglobin level and in healthy reproductive ages (20-35 years old).

Keywords: Hemoglobin levels, pregnant women

Abstrak: Hemoglobin merupakan komponen sel darah merah yang berfungsi menyalurkan oksigen ke seluruh tubuh. Berkurangnya hemoglobin menyebabkan anemia. Pada ibu hamil biasanya mengalami hemodelusi. Di Indonesia prevalensi anemia kehamilan relatif tinggi, yaitu 38%-71,5% dengan rerata 63,5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang, Manado. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain potong lintang. Kriteria inklusi ialah ibu hamil trimester II dan trimester III. Penelitian ini berlangsung di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado dalam periode November – Desember 2014. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 30 pasien. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ibu hamil trimester II dan III yang memiliki kadar hemoglobin normal 25 dari 30 orang. Rerata umur ibu yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* 26 tahun. Umumnya ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* ialah ibu hamil trimester II dengan paritas nulipara. **Simpulan:** Sebagian besar ibu hamil trimester II dan trimester III mempunyai kadar hemoglobin normal dan berada dalam usia reproduksi sehat yaitu usia 20-35 tahun.

Kata kunci: hemoglobin, ibu hamil

Pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoetin. Akibatnya, volume

darah (plasma dan eritrosit) meningkat. Namun, peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika

dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin akibat hemodilusi.¹ Selama hamil volume darah meningkat 50 % dari 4 ke 6 m L, volume plasma meningkat sedikit menyebabkan penurunan konsentrasi hemoglobin dan nilai hematokrit. Penurunan ini lebih kecil pada ibu hamil yang mengkonsumsi zat besi. Kenaikan volume darah berfungsi untuk memenuhi kebutuhan perfusi dari uteroplasenta. Ketidakseimbangan antara kecepatan penambahan plasma dan penambahan eritrosit ke dalam sirkulasi ibu biasanya memuncak pada trimester kedua.²

Penurunan ringan kadar hemoglobin selama kehamilan dijumpai pada wanita normal yang tidak mengalami defisiensi zat besi atau asam folat. Hal ini disebabkan oleh ekspansi volume plasma yang lebih besar dari pada peningkatan massa hemoglobin dan volume sel darah merah yang terjadi pada kehamilan normal. *Centers for Disease Control and Prevention (CDC)* mendefinisikan anemia sebagai kadar hemoglobin yang lebih rendah dari 11 gr% pada trimester pertama dan ketiga dan kurang dari 10.5 gr% pada trimester kedua.³ Nilai hemoglobin yang rendah berhubungan dengan masalah klinis seperti anemia. Anemia adalah kondisi dengan kadar hemoglobin dalam darah kurang dari 12 gr%.⁴ Sedangkan anemia fisiologis adalah istilah yang sering digunakan untuk menjelaskan penurunan konsentrasi hemoglobin yang terjadi pada kehamilan normal.⁵

Diketahui bahwa 10% - 20% ibu hamil di dunia menderita anemia pada kehamilannya. Di dunia 34 % terjadi anemia pada ibu hamil dimana 75 % berada di negara sedang berkembang.⁶ Data hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan angka kematian ibu semakin parah yaitu 359/100.000 kelahiran hidup, angka ini jauh melebihi target penurunan angka kematian ibu menurut *Millennium Development Goals (MDGs)*.⁷ Masalah yang dihadapi pemerintah Indonesia adalah masih tingginya prevalensi anemia pada ibu

hamil dan sebagian besar penyebabnya adalah kekurangan zat besi untuk pembentukan haemoglobin. Keadaan kekurangan zat besi pada ibu hamil akan menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan baik sel tubuh maupun sel otak janin.⁸ Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melihat gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode cross-sectional untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Manado. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Desember 2014. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Manado dan sampel yang di ambil adalah Ibu hamil trisemester II & III yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan sistem analisis pada program SPSS 19.

HASIL DAN BAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado diperoleh sebanyak 30 sampel.

Distribusi umur ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang adalah berkisar antara 20 - 35 tahun yaitu 24 sampel (80%) dari 30 sampel. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa usia 20 - 35 tahun merupakan Usia terbaik untuk hamil, melahirkan dan menyusui. Sedangkan umur <20 tahun merupakan usia yang masih terlalu muda untuk hamil dan usia >35 tahun merupakan usia

beresiko untuk hamil.⁹

Berdasarkan hasil distribusi trimester, didapatkan bahwa ibu hamil trimester II merupakan paling banyak melakukan pemeriksaan antenatal care yaitu 18 sampel (60%) dari 30 sampel. Sedangkan ibu hamil trisemeter III yaitu 12 sampel (40%) dari 30 sampel merupakan distribusi terkecil selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan hasil distribusi paritas, didapatkan bahwa distribusi paritas nullipara merupakan paritas terbanyak yaitu 18 sampel (60%) dari 30 sampel. Sedangkan paritas primipara dan multipara merupakan distribusi terkecil yaitu paritas primipara 6 sampel (20%) dari 30 sampel dan multipara 6 sampel (20%). Ini menunjukkan bahwa ibu hamil dengan paritas primipara lebih sering melakukan pemeriksaan *antenatal care* selama penelitian berlangsung.

Kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado di dapatkan bahwa dari 30 sampel ditemukan kadar hemoglobin ibu hamil normal pada trimester II (Hb > 10.5 gr/dL) sebanyak 16 sampel (88.89%) dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 2 orang (11.11%) dari 18 sampel. Pada trimester III (Hb > 11 gr/dL) sebanyak 9 sampel (75%) dan yang mengalami anemia sebanyak 3 sampel (25%) dari 12 sampel. Sesuai dengan kepustakaan *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) mendefinisikan anemia sebagai kadar hemoglobin yang lebih rendah dari 11 gr/dL pada trimester pertama dan ketiga dan kurang dari 10.5 gr/dL pada trimester kedua.³

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bahu Kelurahan Malalayang Kota Manado ditemukan sebagian besar ibu hamil memiliki kadar hemoglobin normal dan berada dalam usia

reproduksi sehat yaitu usia 20-35 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdulmuthalib. Kelainan Hematologik. Dalam: Prawitohardjo, S. Ilmu kebidanan. Edisi Ke-4. Jakarta: PT Bina Pustaka; 2010. Hal.774 - 780
2. Allen H. Anemia and Iron deficiency : Efect on pregnancy out come 2000 American Journal of clinical Nutritions.ol 71, No 5.1280S.1284s: 2007 Available from: <http://www.ajcn.org/content/71/5/1280S.full>.
3. Leveno K.K, Cunningham F.G, Gant N.F, Alexander J.M, Blomm S.L, Casey B.M, Sheffield J.S, Yost N.P. 2009. Obstetri Williams, Edisi 21. Jakarta: EGC. Hal. 23- 31
4. Prawiroharjo S, Winkjoastro H. Ilmu Kebidanan. Edisi Ketujuh, Jakarta : Bina Pustaka Indonesia Jakarta; 2009. Hal. 523-529
5. Hoffbrand, A.V., Pettit, J.E., & Moss, P.A.H., 2005. Kelainan Genetik Pada Hemoglobin. In: Kapita Selekt Hematologi. Jakarta: EGC. Hal 64 - 89
6. Shafa. Anemia Pada Ibu Hamil. 2010. Available from: <http://drshafa.wordpress.com/2010/11/16/anemia-pada-bumil>
7. Kemenkes RI. Angka Kematian Ibu 2012. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013
8. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2008. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2009
9. BKKBN. Reproduksi Sehat Dalam Gerakan Nasional. Jakarta : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2012. Available from: <http://www.bkkbn.go.id/arsip/Documents/Perpustakaan/ALIH%20MEDIA%202012/015/15.%20Reproduksi%20Sehat%20Dalam%20Gerakan%20Kebudayaan%20Nasional.pdf>